

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan seluruh uraian dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran apresiasi seni tari Nusantara di SMP Pasundan 3 Bandung, antara lain:

1. Dengan memperhatikan betapa pentingnya peran dan fungsi pendidikan Seni Budaya ini, khususnya pembelajaran seni tari, SMP Pasundan 3 Bandung berupaya untuk terus mengembangkan proses pembelajarannya bagi seluruh siswa dengan berpedoman pada ruang lingkup dan cakupan materi yang tertuang dalam kurikulum yang berlaku.
2. Proses pembelajaran apresiasi seni tari Nusantara di SMP Pasundan 3 Bandung diawali dengan merancang sebuah desain pembelajaran dengan menetapkan model pembelajaran investigasi kelompok. Model ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan menggali pengetahuan pada diri peserta didik secara mandiri dan bekerja sama.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran investigasi kelompok ini dilakukan dalam beberapa tahap yang keseluruhannya terbagi ke dalam dua siklus. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan yaitu:
  - a. Penyusunan rencana penelitian tindakan kelas antara guru dengan rekan sejawat.

- b. Proses observasi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
  - c. Refleksi dan evaluasi hasil pembelajaran antara guru dengan rekan sejawat.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kompetensi siswa SMP Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran Apresiasi Karya Seni Tari Nusantara yang cukup signifikan antara pencapaian kompetensi sebelum penerapan model pembelajaran investigasi kelompok, pembelajaran pada siklus I, dan pembelajaran pada siklus II.

## **B. Saran**

Di samping kesimpulan yang telah dikemukakan tadi, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran investigasi kelompok ini, antara lain:

1. Dalam penyelenggaraan model pembelajaran kelompok investigasi, kelengkapan sumber belajar siswa, seperti buku-buku sumber serta sumber lain dan media bantu belajar perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasinya.
2. Kerja kelompok sering melibatkan para siswa yang berkecakapan memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang, serta tidak akan efektif diterapkan apabila banyak peserta didik yang berkemampuan sangat rendah, maka dalam menyusun strateginya perlu memperhatikan distribusi siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang merata pada setiap kelompok kerjanya.

3. Dalam penerapan model kelompok investigasi pada pembelajaran mengapresiasi seni tari Nusantara di SMP Pasundan 3 Bandung khususnya, perlu adanya perhatian dan dukungan serius dari semua pihak, terutama dalam penyediaan fasilitas utama dan fasilitas pendukung pembelajaran.

